

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2017-2019.**

Aknes Safira Puspita Dewi¹
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta
aknessafira18@gmail.com¹

Abstract. The stock price is determined by the supply and demand for the stock itself. The more people who buy shares, the stock price tends to move up and vice versa, the more prices tend to move down. The purpose of this study was to analyze the significance of the effect of ROE and EPS on stock prices. This research was conducted on Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The number of samples in this study were 25 companies, with a saturated sampling method, that is, all populations were sampled. Data collection was done by non-participant observation method. Results Based on the analysis found that ROE and EPS simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially ROE has a positive and significant effect on stock prices, this shows that investors pay attention to ROE in deciding to invest. The higher the ROE, the higher the interest of investors in investing in the company, so that the stock price will also rise. Partially EPS has no effect on stock prices, this shows that investors do not consider EPS as a decision to buy shares.

Keywords: *significance of the effect of ROE and EPS on stock prices*

PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan salah satu kelompok perusahaan industri jasa pada perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor ini dapat dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil yang berjumlah 1 perusahaan (Kayo, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani, Sari & Cipta (2019) yang meneliti tentang pengaruh ROA, ROE & EPS terhadap harga saham menyimpulkan bahwa ROA dan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. Sedangkan hasil penelitian oleh Egam, Ilat & Pangerapan (2017) memberikan

kesimpulan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45 tahun 2013-2015. Hasil penelitian oleh (Hidayat 2018) Variabel EPS berpengaruh signifikan

terhadap harga saham, pada penelitian (Alfiah, 2017) variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisis variabel mikro ekonomi, yang berupa rasio-rasio perusahaan yang terdiri dari Return on Equity (ROE) dan Earning per share (EPS), terhadap pergerakan harga saham perusahaan dan diantara variabel-

variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Oleh

karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

Kajian Literatur

1. Akuntansi

Pengertian Akuntansi

Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountant*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Financial Accounting Standards Board (FASB), akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

2. Bisnis

Bisnis adalah semua kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih yang terorganisasi dalam mencari laba melalui penyediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat (Tantri, 2016). Menurut Kasmir dan Jakfar dalam Saraswati (2018) Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan.

3. Bank

Bank adalah lembaga keuangan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (undang undang nomor 10 tahun 1998). Bank menurut Undang-undang Nomor 7

Tahun 1992 Tentang Perbankan : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

4. Return On Equity (ROE)

4.1 Definisi Return On Equity

Definisi ROE menurut Wachowicz dan Van Horne (2014:183), ROE yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

4.2 Indikator Pengukuran ROE

Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2015):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5. Earning Per Share (EPS)

5.1 Definisi Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi 2013:96).

5.2 Indikator Pengukuran Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham

dan setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi 2013:96).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

6. Harga Saham

Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Musdalifah Aziz, 2015:80).

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis - hipotesis tersebut peneliti menggunakan pendekatan yang sesuai. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dapat disebut dengan metode tradisional (Sugiyono 2013 : 8).

Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dengan data-data yang tersedia atau telah ditetapkan bertujuan untuk menguji *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham, terdapat hubungan yang signifikan atau tidak signifikan dan untuk menguji hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini bersifat penelitian asosiatif dimana penelitian ini menghasilkan gambaran informasi lengkap tentang hubungan antara variabel satu dengan gejala lain (X1 berhubungan interaktif dengan X2 dan Y) (Sugiyono 2013: 20).

Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.

Jumlah data pengamatan dalam penelitian ini sejumlah 75 data. Berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa harga saham (Y),

ROE (X1) dan EPS (X2) yang bernilai positif. Nilai rata-rata (mean) Return On Equity (ROE) yaitu sebesar 6,6352, standar deviasi yang dihasilkan sebesar 11,32592. Nilai yang terkecil (minimum) dari *Return On Equity (ROE)* adalah -54,71 yang dimiliki oleh Bank Jtrust Indonesia, sedangkan nilai terbesar (maximum) dari *Return On Equity (ROE)* pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 adalah sebesar 40,29 dimana nilai tersebut diperoleh oleh Bank OCBC NISP.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output uji normalitas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 berarti $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal serta model regresi dapat digunakan sebagai pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 10 *Coefficients* diatas, terlihat bahwa dengan menggunakan VIF diperoleh nilai dengan variabelnya: ROE 1,002 dan EPS sebesar 1,002. Karena nilai VIF dari semua variabel > 1 dan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan dalam Uji Multikolinieitas bahwa dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini sehingga dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis selanjutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel Output SPSS diatas disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya variabel yang memiliki nilai Signifikansi yang kurang dari 0,05 (Sig>0,05). Sehingga

penelitian dalam model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi melalui nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,822 lebih besar dari batas DU yakni 1,525 dan kurang dari (4-DU) yakni 2,297 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau bebas autokorelasi.

Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai DW 1,822 berada diantara -2 sampai +2, berarti data tidak terautokorelasi. Semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan model regresi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model analisa dalam menerangkan hubungan atau korelasi dari variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan besarnya R Square adalah 0,202 dimana nilai tersebut kurang dari satu. Hal itu dapat berarti bahwa persentase besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 20,2%. Dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh 20% terhadap harga saham.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. dapat kita simpulkan keputusan yang akan dijadikan hasil penelitian ini menggunakan dua cara :

1) Jika thitung > ttabel atau jika probabilitas (nilai sig) < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji.

2) Jika thitung < ttabel atau jika probabilitas (nilai sig)>0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel- variabel yang diuji.

a) Variabel Return On Equity (X1)

Dari hasil output nilai signifikansi untuk variabel X1 (ROE) sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti menunjukkan adanya pengaruh Return On Equity (ROE) yang signifikan terhadap harga saham pada Perbankan konvensional yang terdaftar di BEI menghasilkan ttabel (0,05;72) yaitu sebesar 1,666 dan nilai thitung sebesar 3,981. Karena nilai thitung > ttabel yaitu $3,981 > 1,666$, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima dan thitung bersifat positif, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI.

b) Variabel EPS (X2)

Dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi untuk variabel EPS senilai 0,968, dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,968 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang menunjukkan tidak adanya signifikan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI.

Selanjutnya dalam tabel Coefficient diperoleh kembali nilai ttabel sebesar 1,666 (didapatkan dari hasil perhitungan nilai ttabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1)$) dan nilai thitung yang didapatkan dari hasil olah data yaitu sebesar 0,040. Karena nilai thitung < ttabel yaitu $0,040 < 1,666$ maka dapat disimpulkan bahwa

berarti Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang terhadap harga saham penutupan pada perbankan yang diteliti. Penelitian dengan Uji-t didukung dengan Perhitungan besaran pengaruh masing-masing variabel ROE dan EPS terhadap variabel harga saham.

Diketahui Berdasarkan perhitungan nilai pengaruh ROE dan EPS sebesar 100%, dengan menghitung besaran pengaruh masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Sumbangan Efektif :

$$SE = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times R \text{ Square}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil bahwa ROE memiliki pengaruh sebesar 45,72% terhadap harga saham dan variabel EPS sebesar -0,15% terhadap harga saham, sehingga 54,43% perubahan harga saham dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh paling besar terhadap harga saham sebesar 45,72% lalu EPS terhadap harga saham sebesar -0,15%.

c. Uji Sgnifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan, yaitu bersamaan antara variabel X dalam penelitian ini ROE dan EPS terhadap harga saham pada Perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

Dari hasil output SPSS melalui tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $0,001 < 0,005$.

Berdasarkan nilai Fhitung sebesar 7,968 dan Ftabel berdasarkan perhitungan $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(2;72)$ sebesar 3,124, maka Fhitung $7,968 > Ftabel 3,124$ yang berarti bahwa ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.